

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas mengakses media sosial terhadap citra tubuh pada remaja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara intensitas mengakses media sosial terhadap citra tubuh pada remaja akhir. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 90 orang yang merupakan mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang memiliki rentang usia 18-21 tahun. Pengambilan data penelitian ini menggunakan skala intensitas mengakses media sosial dan skala citra tubuh. Metode analisis data yang digunakan menggunakan korelasi *product moment pearson*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh korelasi sebesar $(r_{xy}) = -0.249$ dengan taraf signifikansi sebesar $p = 0.009$ ($p < 0.050$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang negatif antara intensitas mengakses media sosial dengan citra tubuh pada remaja. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa intensitas mengakses media sosial berkontribusi sebesar 6,2% terhadap citra tubuh dan 93,8% berasal dari faktor lain.

Kata Kunci: intensitas mengakses media sosial, citra tubuh, remaja